

ABSTRAK

Arisan *online* adalah salah satu jenis arisan yang berkembang seiring perkembangan teknologi, segala kegiatan arisan *online* mulai dari pendaftaran, komunikasi, hingga transaksi pembayaran dilakukan secara daring. Perjanjian dalam arisan *online by.hnss* terdiri dari 2 bentuk yang saling berkaitan yang disepakati antara *owner* dan *member* arisan atas dasar saling percaya secara lisan melalui media elektronik. Pelaksanaan arisan *online* yang dilakukan antara para pihak tanpa pertemuan secara langsung beresiko menimbulkan permasalahan hukum. Wanprestasi dalam arisan *online by.hnss* terjadi karena terdapat salah satu *member* tidak memenuhi kewajibannya membayar iuran arisan dan angsuran pinjaman. Akibat dari wanprestasi menimbulkan kerugian yang diderita oleh *owner* arisan. Maka dari itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui keabsahan dan kekuatan mengikat perjanjian arisan *online by.hnss* dan perlindungan hukum bagi *owner* arisan *online by.hnss* yang menderita kerugian akibat wanprestasi yang dilakukan oleh salah satu *member*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perjanjian arisan *online by.hnss* telah memenuhi ketentuan Pasal 1320 KUHPdata sehingga perjanjian tersebut sah dan mengikat secara hukum. Perlindungan hukum bagi *owner* dapat diberikan dalam bentuk preventif dan represif. Perlindungan preventif dapat dilakukan dalam 3 aspek yaitu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dapat mencegah yaitu KUHPdata dan UU ITE, penyusunan perjanjian arisan *online* secara jelas dan komprehensif dan tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh *owner* arisan untuk mencegah terjadinya sengketa wanprestasi dalam arisan *online*. Sedangkan perlindungan represif dapat dilakukan di dalam pengadilan maupun di luar pengadilan.

Kata Kunci: Arisan *online*, perjanjian, wanprestasi, perlindungan hukum.